

BAB III

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN PROMOSI BUDAYA DALAM PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER LINGKUNG SENI SUNDA

3.1. Hasil Penelitian

Budaya sunda adalah budaya yang tumbuh dan hidup dalam masyarakat Sunda. budaya Sunda dikenal dengan budaya yang sangat menjunjung tinggi sopan santun. Pada umumnya karakter masyarakat sunda adalah periang, ramah-tamah (someah), murah senyum, lemah lembut, dan sangat menghormati orang tua. Itulah cermin budaya masyarakat Sunda. kebudayaan sunda termasuk salah satu kebudayaan tertua di nusantara. Kebudayaan sunda yang ideal kemudian sering kali dikaitkan sebagai kebudayaan masa kerajaan sunda. ada beberapa ajaran dalam budaya Sunda itu adalah Cageur, Bageur dan pinter , yang dapat diartikan “ sembuh “ (waras), baik, sehat (kuat) , dan cerdas. Kebudayaan sunda juga merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesiayang dalam perkembangannya perlu dilestarikan.

Sistem kepercayaan spiritual tradisional sunda adalah sunda wiwitan yang mengajarkan keselarasan hidup dengan alam. Kini hampir sebagian besar masyarakat sunda beragama islam, namun ada beberapa yang tidak beragama islam. Namun pada dasarnya seluruh kehidupan ditujukan untuk kebaikan di alam semesta. Selain nilai-nilai budaya Sunda di atas, kebudayaan sunda juga tidak terlepas dari berbagai macam kesenian seperti diantaranya, pakaian tradisional, kesenian tradisional dan bahasa daerah.

Berikut ini Macam macam seni dan budaya masyarakat Sunda, Jawa Barat :

1. Pakaian Adat/Khas jawa Barat

Suku sunda mempunyai pakaian adat/tradisional yang sangat terkenal, yaitu kebaya. Kebaya merupakan pakaian khas Jawa Barat yang sangat terkenal, sehingga kini kebaya bukan hanya menjadi pakaian khas sunda saja tetapi sudah menjadi pakaian adat nasional. Itu merupakan suatu bukti bahwa kebudayaan daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

2. Kesenian Khas Jawa Barat

a. Wayang Golek

Wayang Golek merupakan kesenian tradisional dari Jawa Barat yaitu kesenian yang menampilkan dan membawakan alur sebuah cerita yang bersejarah. Wayang Golek ini menampilkan golek yaitu semacam boneka yang terbuat dari kayu yang memerankan tokoh tertentu dalam cerita pawayangan serta dimainkan oleh seorang Dalang dan diiringi oleh nyanyian serta iringan musik tradisional Jawa Barat yang disebut dengan degung.

b. Jaipong

Jaipong merupakan tarian tradisional dari Jawa Barat, yang biasanya menampilkan penari dengan menggunakan pakaian khas Jawa Barat yang disebut kebaya, serta diiringi musik tradisional Jawa Barat yang disebut Musik Jaipong.

Jaipong ini biasanya dimainkan oleh satu orang atau sekelompok penari yang menarikan berakan – gerakan khas tari jaipong.

c. Degung

Degung merupakan sebuah kesenian sunda yang biasany dimainkan pada acara hajatan. Kesenian degung ini digunakan sebagai musik pengiring/pengantar.

Degung ini merupakan gabungan dari peralatan musik khas Jawa Barat yaitu, gendang, goong, kempul, saron, bonang, kacapi, suling, rebab, dan sebagainya.

Degung merupakan salah-satu kesenian yang paling populer di Jawa Barat, karena iringan musik degung ini selalu digunakan dalam setiap acara hajatan yang masih menganut adat tradisional, selain itu musik degung juga digunakan sebgai musik pengiring hampir pada setiap pertunjukan seni tradisional Jawa Barat lainnya.

d. Rampak Gendang

Rampak Gendang merupakan kesenian yang berasal dari Jawa Barat. Rampak Gendang ini adalah permainan menabuh gendang secara bersama-sama dengan menggunakan irama tertentu serta menggunakan cara-cara tertentu untuk melakukannya, pada umumnya dimainkan oleh lebih dari empat orang yang telah mempunyai keahlian khusus dalam menabuh gendang. Biasanya rampak gendang ini diadakan pada acara pesta atau pada acara ritual.

e. Calung

Di daerah Jawa Barat terdapat kesenian yang disebut Calung, calung ini adalah kesenian yang dibawakan dengan cara memukul/mengetuk bambu yang telah dipotong dan dibentuk sedemikian rupa dengan pemukul/pentungan kecil sehingga menghasilkan nada-nada yang khas.

Biasanya calung ini ditampilkan dengan dibawakan oleh 5 orang atau lebih. Calung ini biasanya digunakan sebagai pengiring nyanyian sunda atau pengiring dalam lawakan.

f. Pencak Silat

Pencak silat merupakan kesenian yang berasal dari daerah Jawa Barat, yang kini sudah menjadi kesenian Nasional.

Pada awalnya pencak Silat ini merupakan tarian yang menggunakan gerakan tertentu yang gerakannya itu mirip dengan gerakan bela diri. Pada umumnya pencak silat ini dibawakan oleh dua orang atau lebih, dengan memakai pakaian yang serba hitam, menggunakan ikat pinggang dari bahan kain yang diikatkan dipinggang, serta memakai ikat kepala dari bahan kain yang orang sunda menyebutnya Iket.

Pada umumnya kesenian pencak silat ini ditampilkan dengan diiringi oleh musik yang disebut gendang penca, yaitu musik pengiring yang alat musiknya menggunakan gendang dan terompet.

g. Sisingaan

Sisingaan merupakan kesenian yang berasal dari daerah Subang Jawa barat. Kesenian ini ditampilkan dengan cara menggotong patung yang berbentuk seperti singa yang ditunggangi oleh anak kecil dan digotong oleh empat orang serta diiringi oleh tabuhan gendang dan terompet. Kesenian ini biasanya ditampilkan pada acara peringatan hari-hari bersejarah.

h. Kuda Lumping

Kuda Lumping merupakan kesenian yang beda dari yang lain, karena dimainkan dengan cara mengundang roh halus sehingga orang yang akan memainkannya seperti kesurupan. Kesenian ini dimainkan dengan cara orang yang sudah kesurupan itu menunggangi kayu yang dibentuk seperti kuda serta diringi dengan tabuhan gendang dan terompet. Keanehan kesenian ini adalah orang yang memerankannya akan mampu memakan kaca serta rumput. Selain itu orang yang memerankannya akan dicambuk seperti halnya menyambuk kuda. Biasanya kesenian ini dipimpin oleh seorang pawang.

Kesenian ini merupakan kesenian yang dalam memainkannya membutuhkan keahlian yang sangat husus, karena merupakan kesenian yang cukup berbahaya.

i. Bajidoran

Bajidoran merupakan sebuah kesenian yang dalam memainkannya hampir sama dengan permainan musik modern, cuma lagu yang dialunkan merupakan lagu tradisional atau lagu daerah Jawa Barat serta alat-alat musik yang digunakannya adalah alat-alat musik tradisional Jawa Barat seperti Gendang, Goong, Saron, Bonang, Kacapi, Rebab, Jenglong serta Terompet.

Bajidoran ini biasanya ditampilkan dalam sebuah panggung dalam acara pementasan atau acara pesta.

j. Cianjuran

Cianjuran merupakan kesenian khas Jawa Barat. Kesenian ini menampilkan nyanyian yang dibawakan oleh seorang penyanyi, lagu yang dibawakannya pun merupakan lagu khas Jawa Barat. Masyarakat Jawa Barat memberikan nama lain untuk nyanyian Cianjuran ini yaitu Mamaos yang artinya bernyanyi.

k. Kacapi Suling

Kacapi suling adalah kesenian yang berasal dari daerah Jawa Barat, yaitu permainan alat musik tradisional yang hanya menggunakan Kacapi dan Suling. Kacapi suling ini biasanya digunakan untuk mengiringi nyanyian sunda yang pada umumnya nyanyian atau lagunya dibawakan oleh seorang penyanyi perempuan, yang dalam bahasa sunda disebut Sinden.

l. Reog

Di daerah Jawa Barat terdapat kesenian yang disebut Reog, kesenian ini pada umumnya ditampilkan dengan bodoran, serta diiringi dengan musik tradisional yang disebut Calung. Kesenian ini biasanya dimainkan oleh beberapa orang yang mempunyai bakat melawak dan berbakat seni. Kesenian ini ditampilkan dengan membawakan sebuah alur cerita yang kebanyakan cerita yang dibawakan adalah cerita lucu atau lelucon.

selain berbagai macam kesenian sunda juga ada upacara adat tradisional Sunda yang sering dipakai dalam acara pernikahan maupun seremonial penyambutan lainnya yang menggunakan adat Sunda yang disebut Upacara Adat Mapag Panganten. Disini Upacara Adat Pengantin, dengan penyambutan beberapa orang penari wanita, dan pria yang dipandu oleh Tokoh orang tua yang disebut “Lengser”. Pertanyaannya apakah benar Prosesi seperti ini disebut “Upacara Adat Pengantin Sunda” yang sejak jaman dahulu dilakukan di Kerajaan Pajajaran? Kemana rujukannya, sementara Jawa Barat tidak termasuk Kraton Sentris, walaupun dulu pernah berdiri Kerajaan Pajajaran. Artinya perkembangan yang disebut Upacara Adat Pengantin Sunda, merupakan adaptasi atau bahkan refleksi

dari para kreator seni khususnya koreografer dan penggarap musik untuk mengangkat dan mengadaptasi Tradisi Kraton Sentris yang mengistilahkan bahwa Pengantin adalah Raja sehari, maka lebih pantas kalau Pengantin sebelum duduk di pelaminan disambut dengan prosesi seperti Penyambutan Raja dan Ratu ketika masuk ke dalam Keraton sebelum duduk di singasana.

Karena sifatnya kreasi, maka jenis dan bentuk upacara mapag panganten sunda ini banyak sekali gaya dan versinya sesuai keinginan para kreatornya. Secara umum versi yang berkembang mengangkat peran seorang sesepuh kerajaan yang disebut “Mang Lengser”, yang berpenampilan tua dengan tugas mengatur jalannya upacara. Selain itu ada beberapa penari wanita biasanya dibawakan paling sedikit enam orang penari, dan ada beberapa penari laki-laki sebagai penjaga raja dan ratu terakhir penari dengan tugas sebagai pembawa payung untuk memayungi raja dan ratu. upacara ini berkembang pada masyarakat perkotaan yang memiliki kemampuan secara material, karena upacara ini cukup mahal karena personil pendukungnya bisa mencapai 20-30 orang, dan lebih bersifat seremonial. Masyarakat perkotaan yang lebih dikenal dengan masyarakat urban, merasa bangga dan terhormat ketika menikahkan anak-anaknya dengan menggunakan ritual adat asli daerahnya, sehingga bentuk kesenian yang disebut Prosesi Penyambutan Pengantin ini menjadi sebuah kebutuhan dalam seremonial Resepsi Pernikahan.

Saat ini kebudayaan dan kesenian khususnya di Jawa Barat sudah lama mengalami krisis serius dan tidak secara signifikan untuk mencari solusi, akhirnya

identitas kesenian dan kebudayaan Jawa Barat menjadi agak samar. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi .Dengan demikian pola pikir Indonesia salah satunya kebudayaan Sunda di Jawa Barat menjadi terpengaruh kehidupan barat atau pola budaya Barat, sehingga mereka melupakan kebudayaannya sendiri. Sebagai usaha untuk menindak lanjuti masalah tersebut, pemerintah seharusnya membekali masyarakat dengan Ilmu pengetahuan Budaya, agar manusia dapat menjadi manusia yang berbudaya dan agar tidak melupakan budayannya sendiri.

Melihat masalah ini maka untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan budaya lokal. Budaya lokal adalah identitas bangsa. Sebagai identitas bangsa, budaya lokal harus terus dijaga keaslian maupun kepemilikannya agar tidak dapat diakui oleh negara lain. Khususnya kebudayaan Sunda di Jawa barat. mengenalkan kebudayaan dan kesenian Sunda tersebut sejak usia dini. yaitu usia sekolah dengan melakukan Promosi kebudayaan seperti di Sekolah Menengah Atas SMA N 9 Bandung.

Melalui jalur kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah sehingga para siswa bisa mengenal lebih dekat dan melestarikan budaya Sunda itu Sendiri. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Oleh Pembina Ekstrakurikuler Lingkungan Seni Sunda Di SMA N 9 Bandung, Ibu Lisda pendapatnya tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Lingkungan Seni Sunda yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Menurut Ibu SMA N 9 Bandung salah satu sekolah yang masih mengenalkan kebudayaan sunda kepada para siswanya, dengan dibuatnya kegiatan Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda di sekolah, yang masih aktif hingga kini “

Maksud dari jawaban tersebut adalah SMA N 9 Bandung menjadi salah satu sekolah yang masih mengenalkan kebudayaan Sunda kepada para siswa, dengan diadakannya kegiatan Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda sekaligus sebagai ajang Promosi tentang beragam kebudayaan dan kesenian Sunda. karena sekarang tidak banyak sekolah SMA di Bandung yang aktif mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler kesenian Sunda di Sekolahnya karena menganggap tidak begitu penting. Padahal Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Lisda dalam wawancaranya mengemukakan bahwa :

“Kegiatan Ekstrakurikuler Lingkung seni sunda sangat bermanfaat mengenalkan berbagai macam kesenian sunda terutama kepada para siswa dimasa sekolah, agar mereka tidak lupa dengan kebudayaan asli sunda di Jawa Barat dan bisa melestarikannya”

Melalui ekstrakurikuler Pembentukan dan pemanfaatan merupakan langkah lain yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan Promosi budaya di Sekolah-sekolah juga peran siswa dalam pelestarian seni dan budaya daerah. Sehubungan dengan hal itu, pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah perlu mendorong sekolahnya untuk diadakannya kegiatan yang bersifat kebudayaan dan kesenian. Agar para siswa lebih mengenal budayanya sendiri terutama di kalangan remaja dan anak muda pada umumnya. Yang kebanyakan kurang mengenali budaya asli sendiri dan lebih cenderung menyukai budaya Barat. karena itu di dalam Promosi budaya pun tidak lepas dari berbagai masalah dan tantangan seperti yang dikemukakan oleh Guru Pembina Ekstrakurikuler Ibu Lisda :

“Menurut Ibu makna dari promosi budaya sunda adalah pengembangan dan pelestarian kebudayaan sunda itu sendiri. Keduanya harus berjalan beriringan, promosi budaya sangat penting maknanya dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui budaya Sunda, disitulah tantangannya. ”

Mempromosikan kebudayaan sangat penting maknanya agar masyarakat lebih mengenal budayanya sendiri. Karena kebanyakan masyarakat, terutama anak muda lebih menyukai kebudayaan barat. karena itu kebudayaan asli sunda di Jawa Barat selain wajib kita lestarikan dan dijaga agar tidak punah, juga agar semakin dikenal oleh masyarakat luas di jawa dan di luar Jawa Barat. banyak cara mempromosikan kebudayaan sunda yang beraneka ragam, melalui berbagai acara kesenian yang ditampilkan untuk menarik para siswa di sekolah juga para wisatawan yang datang ke Jawa Barat. selain beragam budaya dan kesenian sunda yang ada di Jawa Barat juga yang tidak boleh dilupakan adalah ritual Upacara Adat Mapag Panganten yang merupakan upacara adat Pernikahan dan Seremony lainnya termasuk di setiap Sekolah disaat Penyambutan siswa baru dan perpisahan . Seperti yang dikemukakan oleh Guru Pembina Ibu Lisda dalam wawancaranya adalah sebagai berikut :

“ Makna dari upacara Adat Mapag Panganten terutama yang diadakan di sekolah memiliki makna sebagai penghargaan dari sekolah kepada siswa berprestasi yg disini di ibaratkan sebagai pengantin dan sungkem kepada kepala sekolah sebagai rasa terima kasih dari siswa kepada kepala sekolah dan almamater. “

Ritual Adat Pernikahan Mapag Panganten, selain untuk upacara pengantin juga, dilakukan pada saat seremonial penyambutan siswa, mahasiswa dan perpisahan di Sekolah juga perguruan Tinggi. Penyambutan yang di iringi beberapa Orang penari wanita, dan pria yang dipandu oleh tokoh orang tua yang disebut “ Lengser “. jika di dalam pernikahan, pengantin sebelum duduk di pelaminan disambut

dengan prosesi seperti penyambutan raja dan ratu ketika masuk ke dalam keraton sebelum duduk di Singgasana. Lain lagi dengan upacara Mapag panganten di sekolah yang disebut pengantin adalah dua orang siswa berprestasi, sebagai pengantinnya. Seperti salah satunya upacara adat Mapag Panganten di setiap upacara penyambutan dan perpisahan para siswa. SMA 9 Bandung dan diadakan oleh para siswa anggota Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda.. seperti wawancara berikut ini Dengan Guru Pembina Ibu Lisda. Mengenai profil Siswa dan Jumlah anggota Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda berikut ini :

“ Disini Siswa SMA N 9 Bandung secara keseluruhan berjumlah 1.165 . terbagi di dua jurusan ipa dan ips, juga di berbagai kegiatan Ekstrakurikuler salah satunya Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda yang beranggotakan 28 Siswa. “

Dengan demikian promosi kebudayaan di sekolah bisa dilakukan melalui jalur Ekstrakurikuler Seni Sunda dan mengenalkan Kebudayaan Sunda Yang Beraneka Ragam kepada para Siswa melalui acara kesenian yang dihadirkan Ekstrakurikuler Lingkung Seni Sunda. dan akhirnya siswapun tertarik untuk mempelajari budaya sunda. dan nantinya akan diteruskan sampai ke generasi selanjutnya. Sehingga kebudayaan Sunda ini akan tetap ada sampai kapanpun sebagai warisan budaya Jawa Barat.

3.2 Pembahasan

Promosi kebudayaan yang paling efektif kepada anak sekolah entah itu SMP dan SMA yaitu dengan dibentuknya kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan Intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan

sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan Ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian Ekstrakurikuler menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu : suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. kegiatan Ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib.

Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan Jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka tujuan kegiatan Ekstrakurikuler dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Beberapa Jenis kegiatan Ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut :

- a. Pendidikan kepramukaan
- b. Pasukan pengibar Bendera (paskibra)
- c. Palang merah remaja (pmr)
- d. Usaha kesehatan Sekolah (UKS)

- e. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- f. Olahraga
- g. Kesenian

Ekstrakurikuler Kesenian sunda yang masih aktif di sekolah-sekolah salah satunya SMA N 9 Bandung yang bernama Ekstrakurikuler Lingkungan Seni Sunda. yang didirikan Oktober 2010 oleh Wildan dan yang dipelajari di Ekstrakurikuler ini adalah :

- a. Gamelan degung
- b. Upacara Adat
- c. Karinding
- d. Tari Tradisional
- e. Rampak kendang

Dan sekarang ada 28 anggota

Di dalam promosi kebudayaan pun selalu ada tantangan seperti di dalam kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu masalah-masalah yang dihadapi seperti fasilitas gamelan yang sudah rusak, Lalu sarana dan prasarana. Selain dengan komunikasi yang baik juga merekrut siswa dengan cara mendemokan kesenian Lingkungan Seni Sunda di acara penyambutan siswa baru. (MOS). Selain itu masalah yang lain seperti ternyata para siswa kurang mengenal tradisinya sendiri. Lalu kurang fasilitas untuk mengembangkan Ekstrakurikuler Lingkungan Seni Sunda. dengan demikian diharapkan selain guru pembina Ekstrakurikuler juga pihak sekolah mendukung berbagai kegiatan yang diadakan Ekstrakurikuler Seni Sunda ini dan yang paling utama Fasilitas kesenian yang mendukung dan

bisa mengembangkan kesenian Sunda menjadi lebih baik dan semakin banyak Siswa yang menjadi Anggota Ekstrakurikuler Lingkung Seni sunda. dan semakin mencintai kebudayaan Sunda.

